

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 JUWIRING
TAHUN AJARAN 2011/2012**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



oleh :

NADIA RISNA ALFIANA

A.210 080 116

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIIE**

SMP NEGERI 1 JUWIRING

TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NADIA RISNA ALFIANA

A210 080 116

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Mengetahui,

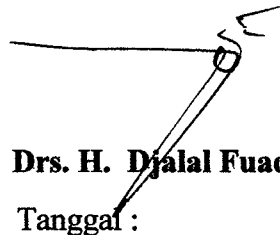
Pembimbing I,



Drs. Djumali, M.Pd

Tanggal :

Pembimbing II,



Drs. H. Djalal Fuadi, MM

Tanggal :

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : NADIA RISNA ALFIANA
NIM : A 210 080 116
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PENDIDIKAN AKUNTANSI
Jenis : SKRIPSI
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIIE SMP NEGERI 1
JUWIRING TAHUN AJARAN 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai semestinya.

Surakarta, 23 Juli 2012

Yang menyatakan



NADIA RISNA ALFIANA

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIIE SMP NEGERI 1 JUWIRING TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh

Nadia Risna Alfiana*Djumali**Djalal Fuadi**

*Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP,UMS**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unviversitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, reduksi data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data aktivitas belajar pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 20,27%. Sedangkan dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada siklus I prosentase aktivitas belajar meningkat sebesar 42,24%, siklus II mengalami peningkatan dengan prosentase sebesar 76,35%. Dan hasil belajar siswa kondisi awal sebelum tindakan sebesar 54,05%, pada siklus I sebesar 62,16% dan siklus II sebesar 86,49%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci: *Think Pair Share*, aktivitas belajar, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat mendapatkan informasi dengan melimpah, cepat dan mudah. Perkembangan teknologi dapat menyebabkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Dengan perkembangan teknologi, pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, mutu para pendidik, dan peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan termotivasi dalam belajar, pengetahuan semakin bertambah, keterampilan semakin bertambah dan semakin faham akan materi yang dipelajari.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pada umumnya kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih rendah. Siswa diposisikan hanya pendengar ceramah dari guru dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar cenderung menjenuhkan dan menjadikan malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tidak hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk Ekonomi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Juwiring, Jalan Kenaiban, Juwiring, Delanggu merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajarannya guru masih banyak mendominasi penggunaan model ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh pada mata pelajaran Ekonomi di dalam kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring. Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran ekonomi masih rendah terbukti dari 37 siswa hanya 20,27% tingkat aktivitas belajar dan untuk hasil belajar siswa 54,05% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 68, artinya 45,95% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini terjadi akibat guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran. Aktivitas belajar yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pencapaian hasil dalam pembelajaran Ekonomi yang dilaksanakan masih kurang optimal, sehingga diperlukan perbaikan yang mendorong siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ekonomi. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ekonomi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif dan menyenangkan. Menurut pendapat Arends dalam Trianto (2009: 81) menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah

yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Ajaran 2011/2012.

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian aktivitas

Kata aktivitas berasal dari bahasa Inggris "*Activity*" yang artinya kegiatan atau kesibukan. Di dalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Dalam hal ini sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia menyatakan aktivitas adalah keaktifan, kesibukan, kegiatan. Dalam penelitian ini aktivitas belajar dapat dilihat dari:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan.
- c. Siswa berani mengemukakan pendapat.
- d. Aktif dalam kegiatan diskusi.
- e. Siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi.
- f. Memberi tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain.
- g. Siswa mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.
- h. Siswa bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar ekonomi

Menurut Nana Sudjana (2011: 22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyati (2009 : 3) "hasil

belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

3. Tinjauan Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Deliarnov (2003 : 3) “Ekonomi adalah ilmu yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau golongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif terbatas adanya”.

4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Menurut Soekamto dalam Trianto (2009: 22) “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Etin dan Raharjo (2008: 4) “Pembelajaran Kooperatif diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok”.

Menurut Trianto (2009: 68), “*Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Juwiring, yang beralamatkan di Jalan Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIE semester II SMP Negeri 1 Juwiring tahun ajaran 2011/2012.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga penelitian ini bersifat kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi pembelajaran di kelas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Apabila dalam pelaksanaan siklus masih kurang berhasil maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini tugas peneliti adalah menyusun rencana kegiatan, melaksanakan tindakan pembelajaran dengan subjek penelitian dan akhirnya melaporkan hasil penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada pendapat Kurt Lewin menjelaskan bahwa, "konsep Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi".

D. Jenis Data

Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang terdiri dari :

1. Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru peneliti dalam pembelajaran ekonomi.
3. Perilaku guru peneliti dalam pembelajaran.
4. Kondisi dan situasi kelas selama proses pembelajaran.
5. Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti selama penelitian adalah berupa :

1. Daftar nama siswa yang dijadikan objek penelitian.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Lembar observasi aktivitas belajar.
4. Lembar pedoman observasi terhadap guru.
5. Lembar catatan observasi.
6. Lembar tanggapan siswa.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah berupa pemerataan peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar ekonomi kelas VIIE SMP Negeri 1 Juwiring tahun ajaran 2011/2012 selama proses pembelajaran berlangsung. Diharapkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meningkat sebesar $> 75\%$ dari 37 siswa.

H. Validitas Data

Dalam penelitian, perlu adanya uji validitas data yaitu untuk menguji keabsahan dan keandalan suatu instrumen. Untuk menjamin pematapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi.

Triangulasi menurut Moleong dalam Sukardi (2006 : 106) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu kejadian yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada”.

I. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Patilima (2005 : 97-100) adalah pengumpulan data, reduksi data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Aktivitas Belajar

a. Sebelum Tindakan Kelas

Data aktivitas belajar kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring diperoleh data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan yang diperoleh bahwa dari siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 59,46%, siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan sebesar 10,81%, siswa yang berani mengemukakan pendapat sebesar 16,22%, aktif dalam kegiatan diskusi sebesar 0%, siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi sebesar 0%, siswa memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan dari siswa yang lain sebesar 13,51%, siswa yang mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sebesar 48,65%, dan siswa yang bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran sebesar 20,27%.

b. Putaran I

Berdasarkan hasil observasi pada putaran I siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 70,27%, siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan sebesar 21,62%, siswa yang berani mengemukakan pendapat sebesar 24,32%, aktif dalam kegiatan diskusi sebesar 54,05%, siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi sebesar 43,24%, siswa memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan dari siswa yang lain sebesar 27,08%, siswa yang mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sebesar 62,16%, dan siswa yang bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran sebesar 35,14%.

c. Putaran II

Berdasarkan pada observasi pada saat dilaksanakan putaran II siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 100%, siswa

yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan sebesar 65,57%, siswa yang berani mengemukakan pendapat sebesar 62,16%, aktif dalam kegiatan diskusi sebesar 89,19%, siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi sebesar 81,08%, siswa memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan dari siswa yang lain sebesar 62,16%, siswa yang mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sebesar 94,60%, dan siswa yang bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran sebesar 54,05%.

2. Hasil Belajar siswa

a. Sebelum Tindakan Kelas

Data hasil belajar siswa kelas VIIE SMP Negeri 1 Juwiring sebelum adanya tindakan kelas diperoleh dari daftar nilai ekonomi siswa sebelum tindakan kelas dilakukan. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilainya sudah mencapai standar ketuntasan KKM yaitu 68. Dari data tersebut diperoleh keterangan bahwa siswa yang nilainya sudah mencapai standar ketuntasan KKM yaitu sebanyak 20 siswa dari 37 jumlah siswa (54,05%). Sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai standar ketuntasan KKM sebanyak 17 siswa (45,95%).

b. Tindakan Kelas Putaran I

Data hasil belajar siswa pada putaran I diperoleh dari soal latihan secara mandiri. Adapun hasil belajar ekonomi siswa pada putaran I yaitu siswa yang memperoleh nilainya mencapai standar ketuntasan KKM yaitu sebanyak 23 siswa (62,16%)

c. Tindakan Kelas Putaran II

Adapun hasil belajar ekonomi siswa pada putaran II yaitu siswa yang memperoleh nilainya mencapai standar ketuntasan KKM yaitu sebanyak 32 siswa dari 37 siswa sebanyak (86,49%).

B. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ekonomi

kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring. Hal-hal yang dibahas dalam pembahasan yaitu sesuai yang berkaitan dengan permasalahan dan hipotesis tindakan selama proses penelitian.

1. Aktivitas Belajar

Indikator-indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi disini adalah siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa berani mengemukakan pendapat, siswa aktif dalam kegiatan diskusi, siswa yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi, siswa yang memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan dari siswa yang lain, siswa mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, siswa bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kktivitas dan hasil belajar ekonomi yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator yang mencakup : 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan sebesar 59,46%, siklus I 70,27% dan siklus II 100%. 2) Siswa aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 10,81%, siklus I 21,62% dan siklus II 65,57%. 3) Siswa berani mengemukakan pendapat sebelum tindakan sebesar 16,22%, siklus I 24,32% dan siklus II 62,16%. 4) Aktif dalam kegiatan diskusi sebelum tindakan sebesar 0%, siklus I 54,05% dan siklus II 89,19%. 5) Siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi sebelum tindakan sebesar 0%, siklus I 43,24%, siklus II 81,08%. 6) Siswa memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan dari siswa yang lain sebelum tindakan sebesar 13,51%, siklus I 27,08% dan siklus II 62,16%. 7) Siswa mempunyai semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sebelum tindakan sebesar 48,65%, siklus I 62,16% dan siklus II 94,60%. 8) Siswa bersedia membantu sesama yang kesulitan selama kegiatan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 13,51%, siklus I 35,14%

dan siklus II 54,05%. Dan hasil belajar siswa kondisi awal sebelum tindakan sebesar 54,05%, siklus I 62,16% dan siklus II 86,49%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Sebelum tindakan aktivitas belajar sebesar 20,27%, pada siklus I sebesar 42,24%, dan pada siklus II sebesar 76,35%.

2. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa didiskripsikan dari data yang diperoleh selama dua putaran penelitian. Siswa yang nilainya mencapai standar ketuntasan KKM sebelum penelitian sebanyak 20 siswa (54,05%), putaran I sebanyak 23 siswa (62,16%), putaran II sebanyak 32 siswa (86,49%).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari rangkaian putaran penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada materi ajar Kegiatan Ekonomi Masyarakat

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi.
2. Aktivitas belajar siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran ekonomi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Implikasi

1. Memperoleh gambaran yang jelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran yang inovatif salah satunya pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Solihatin Etin, dan Raharjo. 2007. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Usaha Keluarga
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Putra Grafika.